

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan dapat ditarik beberapa butir kesimpulan, antara lain:

1. Aspek konteks program “Purwakarta Istimewa” dinilai cukup relevan dalam penguatan kurikulum karakter dengan pendekatan kearifan lokal. *Pertama*, Kelebihan program dilihat dari kekuatan regulasi melalui legitimasi Peraturan Bupati yang mengintervensi sesuai Perpres No. 87 Tahun 2017 dan Permendikbud No. 20 Tahun 2018. Meskipun demikian, program masih ditemukan kelemahan, diantaranya lemahnya kepengawasan program dan tidak terdapat evaluasi program serta indikator keberhasilan program. Hal ini yang menyebabkan pencapaian sulit diukur. *Kedua*, tujuan program dari sisi kriteria substantif dimana program ini cukup relevan dalam penguatan kurikulum karakter. Tujuan program dinilai untuk menguatkan kurikulum karakter dengan penekanan pada program pembiasaan tematik dan integratif. Akan tetapi, Butuh re-orientasi dan revitaliasasi tujuan program yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL).
2. Aspek input program “Purwakarta Istimewa” cukup relevan dalam penguatan kurikulum karakter di SMPN I Purwakarta yang terlihat dari dua aspek antara lain, *pertama, procedural feasibility* dimana program ini sudah didukung guru yang memenuhi kualifikasi meskipun perlu sosialisasi dan pelatihan dalam peningkatan kompetensi sesuai standar Permendiknas No. 16 Tahun 2007 serta pemberian pemahaman tentang pendidikan karakter yang menyeluruh sesuai Permendikbud No. 20 Tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter. Jika dilihat dari sarana-prasarana, dinilai cukup relevan dalam mendukung program sesuai standar Permendiknas No. 20 tahun 2003 Bab XII Pasal 45 dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2007. Meskipun masih perlu

adanya pengadaan dan peningkatan kapasitas sarana prasarana. *Kedua*, program ini sudah dilengkapi oleh petunjuk teknis akan tetapi petunjuk teknis program masih belum menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran oleh guru, sehingga butuh penguatan dan revitalisasi petunjuk teknis program.

3. Aspek proses program “Purwakarta Istimewa” cukup relevan dalam penguatan kurikulum karakter berbasis kearifan lokal di SMPN I Purwakarta yang terlihat dari tiga aspek antara lain, *pertama*, dimana komitmen guru dalam mengimplmentasikan program dinilai cukup tinggi. *Kedua*, dimana proses pelaksanaan program dalam pembelajaran dari sisi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dinilai cukup tinggi. Akan tetapi, dalam pelaksanaan program yang termuat dalam proses pembelajaran dinilai masih kurang dan masih belum memenuhi sesuai standar proses Permendiknas No. 22 Tahun 2016 dan Permendikbud No. 20 Tahun 2018. dan *ketiga* strategi dalam pengintegrasian karakter dalam tiga tataran diantaranya, kontekstual, institusional, dan sehingga dinilai relevan dalam penguatan kurikulum karakter di SMPN I Purwakarta.
4. Aspek produk program “Purwakarta Istimewa” belum relevan dalam penguatan kurikulum karakter berbasis kearifan lokal di SMPN I Purwakarta yang terlihat dari dua aspek antara lain, *pertama*, kesesuaian pelaksanaan program yang dinilai masih belum seluruhnya dilaksanakan sesuai aturan program yang berlaku dan *kedua*, hasil program belum berdampak optimal pada perubahan karakter siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan dapat ditarik beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mempunyai implikasi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta sebagai bahan evaluasi kebijakan.
2. Penelitian ini diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas proses dan pencapaian pendidikan karakter melalui program *7 poe atikan* ini.

3. Penelitian ini diharapkan menjadi dorongan semangat yang bersinergi pada Tri Pusat pendidikan dalam membentuk lingkungan pendidikan berkarakter
4. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberi implikasi pada semangat daerah-daerah lain di Indonesia dalam sama-sama berupaya menggerakkan pendidikan karakter generasi penerus bangsa.

C. Rekomendasi

Bertitik tolak dari hasil temuan dan pembahasan penelitian, maka dibutuhkan sejumlah butir rekomendasi dalam penguatan dan perbaikan regulasi program. Sehingga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat yang nyata di lapangan, diantaranya:

1. Bagi Dinas Pendidikan
 - a. Membangun *legal standing* kebijakan program secara implementatif
 - b. Pentingnya Merencanakan indikator keberhasilan program
 - c. Melaksanakan evaluasi khusus terhadap keberhasilan program
 - d. Meningkatkan kepengawasan secara aktif, kolaboratif dan terintegrasi dalam implementasi pelaksanaan program
 - e. Penguatan sinergi Tripusat pendidikan secara terpadu diantara sekolah, orang tua dan masyarakat dalam membangun ruang kerja sama dalam pelaksanaan program
 - f. Perlunya tujuan yang spesifik dari setiap program sehingga bisa merumuskan indikator keberhasilan pencapaian program.
 - g. Perlunya sosialisasi dan pelatihan guru yang sifatnya berkelanjutan terkait pemahaman dalam mengimplementasikan tentang 7 *Poe Atikan* dalam proses pembelajaran berbasis terintegrasi.
 - h. Program pendidikan “Purwakarta Istimewa” yang berpedoman pada 7 *Poe Atikan* akan lebih baik jika dijadikan dalam mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.
2. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan dan penguatan komitmen untuk sekolah terhadap pelaksanaan program “Purwakarta Istimewa” pada masa yang akan datang
 - b. Perlunya keinginan untuk terus meningkatkan kesadaran dalam membangun lingkungan sekolah yang berkarakter
 - c. Perlunya kesadaran dan kerja sama dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam menjalani program
3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti merekomendasikan agar menggali informasi yang lebih komprehensif karena keterbatasan peneliti. Selain itu juga peneliti merekomendasikan agar merumuskan kurikulum muatan lokal yang berpedoman pada “7 *Poe Atikan*”